

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga merupakan suatu aktivitas fisik yang tersistematis untuk mendorong, mengembangkan serta meningkatkan kebugaran jasmani dan rohani. Olahraga bisa dimulai sejak usia dini hingga usia lanjut. Adapun tujuan pada masyarakat umumnya yang melakukan olahraga ialah untuk menjaga kesehatan dan meningkatkan imunitas. Selain itu, olahraga juga dapat dilakukan untuk sekedar hobi, menurunkan berat badan dan mencapai prestasi. Diantara berbagai banyak cabang olahraga salah satunya adalah sepakbola.

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang sangat dikenal dan digemari oleh masyarakat diseluruh dunia. Demikian juga di Indonesia, permainan ini dikenal dan dimainkan oleh sebagian besar lapisan masyarakat mulai dari usia dini, remaja hingga dewasa, bahkan kaum wanita juga menggemari dan memainkan olahraga tersebut. Sepakbola merupakan permainan beregu yang masing-masing regu terdiri dari 11 orang pemain, 11 orang tersebut dibagi menjadi beberapa posisi, diantaranya penjaga gawang, pemain belakang, pemain tengah dan pemain depan.

Menurut Cipta Nugraha Andi (2012: 23), sepakbola merupakan suatu permainan yang dilakukan dengan cara menyepak bola untuk diperebutkan antara pemain, bertujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dan menjaga gawang sendiri agar tidak kemasukan bola.

Menurut Mesnan dkk (2019: 69) sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua tim, setiap tim terdiri dari sebelas orang pemain, cara bermainnya dengan menendang, menyundul, dan menangkap dengan kedua tangan yang hanya boleh dilakukan oleh penjaga gawang di daerah tertentu.

Tujuan permainan sepakbola adalah mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan, dengan demikian semua pemain harus mampu melakukan aksi individu yang baik, karena bukan hanya pemain penyerang saja yang harus melakukan penyerangan, akan tetapi pemain tengah dan belakang juga perlu terampil melakukan aksi individu untuk membantu menyerang ke daerah pertahanan lawan, karena dalam permainan sepakbola modern, pemain belakang juga mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk ikut melakukan penyerangan. Dalam permainan sepakbola ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain, diantaranya menendang bola (*passing*), menggiring bola (*dribbling*), mengontrol bola (*controlling*), menembak bola (*shooting*), dan menyundul bola (*heading*).

Sepakbola bukan hanya sekedar olahraga hiburan atau bahkan pengisi waktu luang, akan tetapi juga bisa menjadi salah satu ajang untuk berprestasi, untuk mencapai prestasi yang tinggi diperlukan perencanaan latihan yang baik dan dilakukan secara terus-menerus. Hal ini sangatlah wajar, karena sepakbola sudah dipertandingkan mulai dari tingkat Daerah, Wilayah, Nasional bahkan Internasional. Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain agar dapat bermain sepakbola dengan baik adalah *passing* yang sangat berperan dalam permainan sepakbola.

Schreiner dalam Ardi Nusri (2019: 32) menyatakan bahwa *passing* merupakan aksi yang sering digunakan dan elemen dasar dalam permainan sepakbola, *passing* dapat menghubungkan setiap pemain dalam satu tim.

Menurut Bob Bridle (2011:41) "*Benefit of having good passing is a scoring possibility, offences against an opponent and assist keeper when controlling the ball*" manfaat dari mempunyai kemampuan *passing* yang baik adalah untuk mengatur peluang mencetak gol, mengamankan area pertahanan dari serangan lawan dan membantu kiper dalam mengontrol bola.

Passing merupakan salah satu teknik dasar yang terdapat dalam permainan sepakbola dan sangat penting untuk dikuasai oleh setiap pemain, hampir seluruh permainan dilakukan dengan *passing*, besarnya kontribusi *passing* dalam permainan sepakbola, maka perlu dilatih kepada setiap pemain sepakbola. Berdasarkan fungsi dan tujuannya, *passing* berfungsi sebagai operan untuk menghubungkan pemain satu dengan pemain lainnya dalam satu tim. Pada umumnya, menghubungkan pemain satu dengan lainnya dalam satu tim pada jarak dekat dilakukan dengan operan-operan rendah menyusur tanah (*passing*). Melalui operan-operan rendah yang tepat dan penerapan taktik serta strategi yang baik dapat mengecoh atau membuka pertahanan lawan. Pentingnya peranan *passing* dalam sepakbola, maka harus diajarkan pada tahap awal bagi pemain usia dini, *passing* dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan juga punggung kaki.

Kemampuan *passing* yang baik dalam sebuah tim dapat memberikan variasi permainan, penguasaan bola, dan menerobos pertahanan lawan dalam sebuah pertandingan. Untuk dapat melakukan *passing* yang baik dan benar pemain harus melakukan latihan secara terus menerus, kontribusi *passing* sangat berpengaruh dalam permainan pada suatu tim, karena apabila *passing* dilakukan dengan baik dan benar, maka peluang untuk menciptakan gol akan lebih besar. Sebaliknya, jika kemampuan *passing* kurang baik, maka bola akan mudah hilang dan direbut oleh lawan, oleh karena itu untuk mencapai keberhasilan teknik tersebut, sangat perlu diperhatikan perkenaan bola pada kaki, akurasi yang baik, dan keseimbangan serta koordinasi kaki untuk melakukan *passing*.

Hal ini tentu bukan hal yang mudah untuk dilakukan bagi pemain usia dini, karena pemain usia dini sering melakukan kesalahan dalam *passing*, seperti tidak tepat sasaran, perkenaan kaki yang tidak tepat dengan bola, dan bahkan tidak menutup kemungkinan bolanya melambung rendah. Kondisi tersebut tentu akan merugikan timnya, karena bola mudah hilang dan direbut oleh lawan. Salah satu yang menjadi faktor penyebabnya adalah belum menguasai teknik *passing* yang baik dan benar. Sehingga diperlukan cara berlatih yang modern agar setiap pemain usia dini mampu melakukan *passing* dengan baik dan benar.

Pembinaan sepakbola usia dini memang menjadi kunci keberhasilan dalam menghasilkan pemain sepakbola yang handal di masa yang akan datang. Sekolah sepakbola (SSB) memang menjadi salah satu wadah yang tepat untuk

melakukan proses pembinaan sepakbola bagi pemain usia dini, karena pada prinsipnya, di Sekolah sepakbola (SSB) setiap pemain dilatih keterampilan dasar bermain dan dibina kualitas fisiknya berdasarkan dengan tingkatan umur dan sesuai dengan prinsip-prinsip dalam latihan.

Oleh karena itu untuk meningkatkan kemampuan *passing* bagi pemain usia dini, *small side games* banyak direkomendasikan sebagai metode latihan yang efektif dalam melatih kemampuan *passing* serta daya tahan aerobik, hal ini dikarenakan pada latihan *small side game* terdapat pemahaman pemain terhadap pentingnya kerjasama tim, pemosisian diri yang benar, dan pengambilan keputusan yang tepat berkembang pesat (Charles & Rook, 2012: 105). *Small side games* secara efektif mengintegrasikan tuntutan khusus permainan pada pertandingan sepak bola dan merupakan solusi yang berguna untuk meningkatkan efisiensi latihan khususnya dalam hal meningkatkan kemampuan *passing* sepakbola. Dengan demikian setiap pemain dapat meningkatkan kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola, melalui penerapan *small side games* diharapkan mampu memecahkan permasalahan yang peneliti temukan pada pemain usia 11-13 tahun SSB TASBI.

SSB TASBI (Taman Setia Budi Indah) adalah salah satu sekolah sepakbola di kota Medan, yang terletak di komplek Taman Setia Budi Indah dan berdiri pada tahun 2000. SSB ini memiliki 4 orang pelatih 1 orang asisten pelatih, yang terdiri dari satu pelatih kelompok usia 6-8 tahun, satu pelatih kelompok usia 9-10 tahun, satu pelatih kelompok usia 11-13 tahun dan satu pelatih serta asisten pelatih kelompok usia 14-17 tahun, dengan frekuensi

latihan 3 kali dalam seminggu, yaitu hari Selasa dan Kamis pukul 16.00 WIB dan hari Minggu pukul 08.00 WIB.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan dan wawancara dengan pelatih pada tanggal 09 Februari 2021, diketahui bahwa kemampuan *passing* pemain usia 11-13 tahun SSB TASBI pada saat latihan dalam sesi *game* cukup memprihatinkan, hal ini juga terlihat pada pertandingan persahabatan yang dilaksanakan pada tanggal 04 Maret 2021. Sebagian besar pemain kurang mampu mengembangkan permainan mereka karena sering melakukan kesalahan *passing*, seperti *passing* bola tidak sampai kepada teman, *passing* bola melambung rendah, dan *passing* tidak tepat sasaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, maka peneliti mencoba melakukan tes pendahuluan pada tanggal 11 Maret 2021, adapun bentuk tes *passing* yang digunakan yaitu instrumen tes umpan pendek sepakbola (*short passing*) oleh Ardi Nusri (2018:6), kemudian diperoleh hasil tes kemampuan *passing* sepakbola pemain usia 11-13 tahun SSB TASBI, 99% berada dalam kategori kurang dan 1% dalam kategori kurang sekali. Sehingga pemain usia 11-13 tahun SSB TASBI menjadi sampel peneliti karena kemampuan *passing* sepakbola pemain masih perlu perbaikan, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kemampuan *passing* sepakbola pemain usia 11-13 tahun SSB TASBI, perlu ditingkatkan dengan target yang ingin dicapai dari keseluruhan sampel 75% berkategori Baik.

Berikut ini adalah tabel tes pendahuluan kemampuan *passing* sepakbola pemain usia 11-13 tahun SSB TASBI tahun 2021.

Tabel 1.1 Hasil Data Tes Pendahuluan kemampuan *passing* sepakbola pemain usia 11-13 tahun SSB TASBI tahun 2021

No	Nama	Usia	Waktu	Skor waktu	Passing		Skor passing	Jumlah skor waktu+passing	Kategori
					1	2			
1	Aal	11 tahun	20,14	1	2	2	4	5	Kurang
2	Yoris	12 tahun	18,91	1	1	2	3	4	Kurang
3	Adit	12 tahun	17,34	1	1	2	3	4	Kurang
4	Athila	12 tahun	19,10	1	1	3	4	5	Kurang
5	Akram	12 tahun	21,54	1	2	3	5	6	Kurang
6	Fauzan	13 tahun	19,23	1	1	2	3	4	Kurang
7	Gilang	11 tahun	18,20	1	0	2	2	3	Kurang
8	Koko	12 tahun	20,81	1	2	2	4	5	Kurang
9	Najam	12 tahun	19,31	1	2	1	3	4	Kurang

10	Zidan	11 tahun	18,34	1	1	2	3	4	Kurang
11	Trista	11 tahun	19,57	1	2	1	3	4	Kurang
12	Jeko	12 tahun	20,30	1	1	3	4	5	Kurang
13	Rasyid	13 tahun	20,15	1	1	2	3	4	Kurang
14	Gaza	12 tahun	18,71	1	2	2	4	5	Kurang
15	Hamdan	11 tahun	19,20	1	1	2	3	4	Kurang
16	Baim	13 tahun	20,30	1	2	1	3	4	Kurang
17	Ata	11 tahun	19,10	1	1	2	3	4	Kurang
18	Yusuf	12 tahun	18,85	1	0	1	1	2	Kurang sekali
19	Dimas	11 tahun	19,34	1	1	1	2	3	Kurang
20	Zikri	11 tahun	18,27	1	1	1	2	3	Kurang

Ada banyak cara untuk meningkatkan kemampuan *passing* sepakbola, salah satu diantaranya adalah dengan latihan *small side games*, hal ini dapat diperkuat dari penelitian sebelumnya yang menunjukkan “Hasil analisis data yang dilakukan ada perbedaan nilai rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* sebesar 0,90 dan nilai signifikansi $0,041 < 0,05$, hasil ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh yang signifikan dari latihan *small sided games* terhadap peningkatan ketepatan *passing* dengan kaki bagian dalam pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola MTs Ali Maksum Bantul, besarnya persentase peningkatan ketepatan *passing* sebesar 15,79%” (Abdul Karim, 2018). “Hasil penelitian menunjukkan pada nilai rata-rata yang diperoleh ketika melakukan tes awal adalah 17,38 dengan simpangan baku 1,82. Sedangkan untuk nilai tes akhir adalah rata 25,94 dengan simpangan baku 1,87. Hasil uji-t memperoleh nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($20,99 > 2,13$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh signifikan pengaruh latihan *small side game* terhadap keterampilan *passing* siswa SMP Plus Nurul Huda dalam ekstrakurikuler sepakbola” (Lukmanul Hakim, 2020). Sehingga peneliti tertarik untuk memberikan variasi latihan *small side games* yang akan difokuskan dalam penelitian ini dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan *passing* sepakbola pada pemain usia 11-13 tahun SSB TASBI tahun 2021.

Dengan mencermati masalah tersebut maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh variasi latihan *small side games* terhadap kemampuan *passing* sepak bola pemain usia 11-13 tahun SSB TASBI tahun 2021”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Pada saat proses latihan kurangnya variasi latihan saat melakukan *passing* sepakbola.
2. Sebagian besar pemain pada saat melakukan *passing* sepakbola banyak melakukan dengan perkenaan kaki yang salah.
3. Pemain belum mempunyai kemampuan *passing* yang akurat.
4. Tes pendahuluan yang dihasilkan oleh pemain sepakbola belum memiliki hasil *passing* sepakbola yang baik.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari penafsiran yang melebar dan menyimpang dari tujuan yang seharusnya maka penelitian ini dibatasi yaitu untuk mengetahui “Pengaruh variasi latihan *small side games* terhadap kemampuan *passing* sepakbola pemain usia 11-13 tahun SSB TASBI tahun 2021”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah di atas maka dapat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh yang signifikan variasi latihan *small side game* terhadap kemampuan *passing* sepakbola pemain usia 11-13 tahun SSB TASBI tahun 2021?”

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ditetapkan, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh variasi latihan *small side game* terhadap kemampuan *passing* sepakbola pemain usia 11-13 tahun SSB TASBI tahun 2021”.

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah peneliti mengetahui dan menemukan hasil dari penelitian, maka manfaat penelitian adalah :

1. Bagi Mahasiswa, dapat menambah wawasan tentang latihan untuk meningkatkan kemampuan *passing* sepakbola.
2. Bagi Pelatih, sebagai salah satu acuan dan masukan wawasan dalam menentukan program latihan yang baik.
3. Bagi Peneliti, sebagai manfaat ilmu dan acuan serta mampu menginovasikan ketika menjadi pelatih.
4. Bagi tempat penelitian, mampu menambah wawasan dan dampak positif bagi kemampuan pemain meningkat khususnya *passing* sepakbola.